

Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif Kepada Pegawai Negeri Sipil Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang (Periode 2017 - 2021)

Suci Ramadhani^{1*}, Jhon Rinaldo², Andre Bustari³

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

²Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

³Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti, Padang, Indonesia

*Corresponding Author: sucirmdh62@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak dari tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang selama periode 2017-2021. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Populasi penelitian terdiri dari laporan keuangan bulanan yang mencakup data tingkat suku bunga kredit, jangka waktu kredit, dan jumlah penyaluran kredit konsumtif yang diberikan kepada pegawai negeri sipil di Bank Nagari Cabang Utama Padang selama 60 bulan (Januari 2017 hingga Desember 2021). Sampel diambil menggunakan metode sampel jenuh, di mana semua populasi menjadi sampel dengan total 60 pengamatan selama periode tersebut. Metode analisis yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji f. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh positif signifikan secara parsial terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang selama periode 2017-2021. Namun, jangka waktu kredit secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang selama periode yang sama. Hasil uji F mengindikasikan bahwa secara bersama-sama, tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif.

Kata Kunci: Tingkat Suku Bunga Kredit, Jangka Waktu Kredit, Penyaluran Kredit Konsumtif

Abstract: This study aims to determine the impact of credit interest rates and credit term durations on the distribution of consumer credit to civil servants at the Main Branch of Bank Nagari in Padang during the period 2017-2021. This research employs a quantitative research method, utilizing both primary and secondary data. The research population consists of monthly financial reports that encompass data on credit interest rates, credit term durations, and the amount of consumer credit distribution provided to civil servants at the Main Branch of Bank Nagari in Padang over a 60-month period (January 2017 to December 2021). Sampling is conducted using a saturated sample method, where the entire population is sampled, resulting in a total of 60 observations during this period. The analytical methods applied in this research include descriptive statistical analysis, classic assumption tests,

multiple linear regression analysis, coefficient of determination analysis, as well as hypothesis testing using t-tests and F-tests. The research findings indicate that credit interest rates have a significant positive partial impact on the distribution of consumer credit to civil servants at the Main Branch of Bank Nagari in Padang during the period 2017-2021. However, credit term durations, on a partial basis, do not have a significant impact on the distribution of consumer credit to civil servants at the same branch during the same period. The results of the F-test suggest that collectively, credit interest rates and credit term durations significantly influence the distribution of consumer credit.

Keywords: *Credit Interest Rates, Credit Term Durations, Distribution of Consumer Credit*

PENDAHULUAN

Bank Nagari Cabang Utama Padang adalah sebuah lembaga keuangan yang berperan sebagai perantara dalam mengumpulkan dana dari masyarakat serta memberikan dana pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Bank ini semakin menguatkan perannya dalam memberikan pinjaman atau kredit kepada masyarakat. Dalam studi ini, fenomena yang berkaitan dengan tingkat suku bunga kredit, jangka waktu kredit, dan penyaluran kredit konsumtif di Bank Nagari Cabang Utama Padang selama periode tahun 2017-2021, yang dijelaskan lebih rinci dalam tabel 1 berikut:

Tabel 1. Fenomena Tingkat Suku Bunga Kredit, Jangka Waktu Kredit dan Jumlah Penyaluran Kredit Konsumtif Pada Bank Nagari Cabang Utama Padang Periode 2017-2021

Tahun	Tingkat Suku Bunga Kredit	Jangka Waktu Kredit	Jumlah Penyaluran Kredit Konsumtif
2017	0,85 %	9 Tahun	Rp. 8.201.432.905.729
2018	0,80 %	10 Tahun	Rp. 7.859.227.321.891
2019	0,80 %	11 Tahun	Rp. 7.561.631.582.357
2020	0,80 %	12 Tahun	Rp. 7.367.324.119.308
2021	0,80 %	12 Tahun	Rp. 7.457.966.096.565

Sumber: Bank Nagari Cabang Utama Padang, 2023

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat suku bunga kredit dalam keadaan stabil dalam waktu 4 tahun dari tahun 2017-2021 di angka 0,80 . Sedangkan untuk jangka waktu kredit mengalami peningkatan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2017 jangka waktu kredit selama 9 tahun, pada tahun 2018 jangka waktu kredit selama 10 tahun, pada tahun 2019 jangka waktu kredit selama 11 tahun, pada tahun 2020 jangka waktu kredit selama 12 tahun dan pada tahun 2021 jangka waktu kredit selama 12 tahun. Hal ini berbeda untuk jumlah penyaluran kredit konsumtif yang mengalami penurunan setiap tahunnya.

Wabah COVID-19 yang terjadi pada awal tahun 2020 memiliki dampak signifikan pada perekonomian global dan Indonesia. Banyak bisnis mengalami penurunan pendapatan, pengurangan tenaga kerja, dan ketidakpastian yang tinggi. Akibatnya, permintaan pinjaman dari bisnis dan konsumen menurun karena mereka mungkin tidak mampu membayar kembali pinjaman atau merasa tidak yakin dengan keuangan di masa depan mereka. Di tengah ketidakpastian ekonomi dan situasi pandemi, masyarakat dan bisnis mungkin mengubah pola pengeluaran dan prioritas mereka. Mereka mungkin lebih berhati-hati dalam mengambil pinjaman dan lebih fokus pada penghematan atau membayar utang yang ada daripada mengajukan pinjaman baru.

Mengenai fenomena ini, terlihat bahwa jumlah pemberian pinjaman masih menunjukkan ketidakstabilan. Menurut pandangan dari Veithzal (2011: 97), penyaluran kredit konsumtif mencerminkan tindakan dari bank dalam memberikan dana kredit untuk

keperluan konsumsi kepada nasabah, dan nasabah diharapkan akan mengembalikan dana pinjaman sesuai dengan kesepakatan waktu yang telah ditetapkan.

Kapasitas bank untuk mengumpulkan dana dari masyarakat berpengaruh langsung terhadap kemampuan bank dalam menyalurkan kredit. Semakin besar jumlah dana yang berhasil dihimpun, semakin besar peluang bank dalam menyediakan kredit kepada masyarakat. Sebaliknya, jika bank kesulitan mengumpulkan dana dari masyarakat, peluang bank dalam menyalurkan kredit menjadi terbatas. Tingkat suku bunga kredit serta jangka waktu kredit juga memiliki peran dalam mempengaruhi besaran penyaluran kredit, seperti yang telah disebutkan oleh Astuti & Aryanto (2018).

Tingkat suku bunga kredit mengacu pada persentase bunga yang ditetapkan oleh lembaga keuangan untuk pinjaman yang diberikan kepada pelanggan (Siswanto, 2013:118). Bunga kredit, juga dikenal sebagai tingkat suku bunga pinjaman, adalah kompensasi yang dikenakan oleh lembaga perbankan kepada peminjam berdasarkan prinsip-prinsip konvensional dalam transaksi jual beli produk. Perlu ditekankan bahwa tingkat suku bunga kredit yang berlaku memiliki dampak yang signifikan; semakin tinggi tingkat suku bunga, terutama dalam hal bunga kredit, maka semakin sedikit nasabah yang bersedia mengambil kredit. Ini berakibat pada penurunan jumlah kredit yang diberikan oleh bank.

Jangka waktu kredit adalah periode waktu yang memisahkan antara saat pinjaman diberikan dan kewajiban pembayaran yang akan diterima di masa mendatang (Kasmir, 2012: 90). Menurut Basmar, dkk (2021, hal: 100), jangka waktu kredit adalah periode yang berlangsung antara saat peminjaman dilakukan hingga nasabah berhasil melunasi seluruh jumlah utangnya. Semakin panjang jangka waktu kredit, maka tingkat bunga yang diterapkan juga cenderung lebih tinggi. Kenaikan tingkat bunga dapat berdampak pada penurunan jumlah kredit yang disalurkan.

Dengan kata lain, baik tingkat suku bunga kredit maupun jangka waktu kredit memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah kredit yang disalurkan oleh bank. Semakin tinggi tingkat bunga dan semakin panjang jangka waktu, kemungkinan penurunan jumlah penyaluran kredit dapat terjadi.

Beberapa hasil penelitian sebelumnya telah diidentifikasi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Gunistiyo (2021), ia mengkaji pengaruh suku bunga, pendapatan nasabah, dan jangka waktu kredit terhadap keputusan jumlah pengambilan kredit di PD BPR BKK Taman Kabupaten Pemasang. Hasil dari studi tersebut menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat suku bunga dan keputusan untuk mengambil jumlah kredit tertentu. Meskipun demikian, terdapat hubungan yang signifikan antara pendapatan nasabah dan keputusan untuk mengambil jumlah kredit tertentu. Selain itu, juga ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara jangka waktu kredit dan keputusan untuk mengambil jumlah kredit tertentu. Selain itu, studi tersebut juga menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara suku bunga, pendapatan nasabah, dan jangka waktu kredit terhadap jumlah pengambilan kredit. Di sisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Rahim (2019) memiliki fokus yang berbeda. Penelitian ini menginvestigasi pengaruh suku bunga dan jangka waktu terhadap keputusan anggota untuk merealisasikan pinjaman di KSP Bakti Huria Siwa di Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wojo. Dua penelitian tersebut memiliki pendekatan dan konteks yang berbeda, serta menghasilkan temuan yang beragam terkait pengaruh faktor-faktor seperti suku bunga, pendapatan nasabah, dan jangka waktu terhadap keputusan jumlah pengambilan kredit.

Perbedaan hasil penelitian dalam menjelaskan akibat tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit terhadap jumlah penyaluran kredit, seperti yang tercatat dalam studi yang dilakukan oleh Rahim (2019) dan Susanto (2017), menjadi poin yang menarik untuk diamati. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melaksanakan penelitian yang mengkaji "Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Penyaluran Kredit

Konsumtif kepada Pegawai Negeri Sipil di Bank Nagari Cabang Utama Padang (Periode 2017–2021)".

TINJAUAN PUSTAKA

Stewardship Teory

Teori stewardship diajukan oleh Donaldson dan Davis, menggambarkan manajer sebagai individu yang memiliki motivasi baik secara personal maupun organisasional dalam menjalankan tugas mereka. Para manajer dalam teori ini cenderung mengutamakan kepentingan organisasi. Dampak dari peran lembaga perbankan sebagai pengelola (steward) yang memberikan wewenang kepada nasabah sebagai pemilik modal (principal) untuk memilih dan menggunakan beragam jenis pembiayaan, bertujuan untuk mengakomodasi berbagai kepentingan bersama antara pemilik modal dan pengelola, seperti yang diungkapkan oleh penelitian Riyadi & Yulianto (2014).

Hipotesis Penelitian

Berikut hipotesis pada penelitian ini:

1. Penyaluran Kredit Konsumtif

Penyaluran kredit konsumtif merupakan proses dimana bank menyediakan dana dalam bentuk kredit konsumtif kepada nasabah, yang kemudian diwajibkan oleh nasabah untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan periode waktu yang telah disepakati (Veithzal, 2011:97).

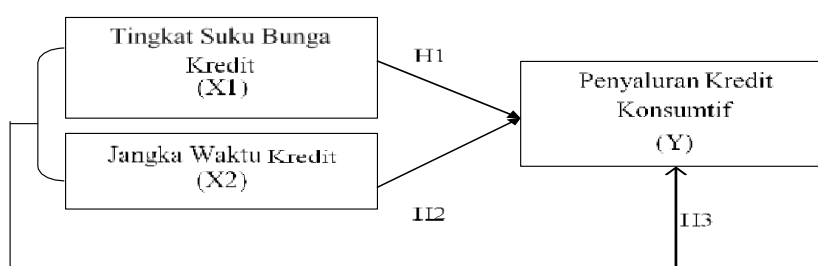
2. Tingkat Suku Bunga Kredit

Tingkat suku bunga kredit adalah biaya yang harus dibayar untuk menggunakan uang pinjaman dan juga dapat diartikan sebagai biaya sewa atas penggunaan uang untuk periode tertentu. Ini mencerminkan biaya dari meminjam uang untuk memanfaatkan daya beli, dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) (Andrianto et al.,2019: 28).

3. Jangka Waktu Kredit

Jangka waktu kredit adalah durasi tertentu dimana nasabah dapat menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank dan akan berakhir ketika mencapai tanggal jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kredit. Biasanya, perhitungannya melibatkan rata-rata dari jangka waktu maksimum dan rata-rata dari jangka waktu minimum di setiap bulan dalam proses penyaluran kredit (Wangsawidjaja, 2020:138).

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Wawancara melibatkan interaksi tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait.

H1 : Diduga bahwa tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.

H2 : Diduga bahwa jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.

H3 :Diduga bahwa tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.

METODE PENELITIAN

Metode pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan (*Library Research*)
Metode ini melibatkan pengumpulan data dengan melakukan peninjauan dari berbagai sumber literatur.
2. Metode Penelitian Lapangan (*Field Research*)
Metode ini melibatkan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi (obyek penelitian).

Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Dokumentasi
Metode ini melibatkan kajian dokumen-dokumen atau data yang relevan.
2. Metode Observasi
Metode ini melibatkan pengamatan langsung terhadap obyek penelitian.

Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data
 - a) Data Kualitatif
Data ini diperoleh dari pihak bank dan mengambil bentuk informasi, baik dalam bentuk lisan maupun tertulis.
 - b) Data Kuantitatif
Data ini diperoleh dari pihak bank dan mencakup informasi yang dapat diukur secara angka.
2. Sumber Data
 - a) Data Primer
Data ini diperoleh secara langsung dari bank melalui hasil observasi di lapangan dan melalui wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.
 - b) Data Sekunder
Data ini diperoleh dari dokumen- dokumen yang sudah ada di bank, seperti laporan tertulis yang disusun secara berkala.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini merujuk pada laporan keuangan perbulan yang memuat data mengenai tingkat suku bunga kredit, jangka waktu kredit, dan jumlah penyaluran kredit konsumtif kepada Pegawai Negeri Sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang. Populasi ini mencakup periode selama 60 bulan, mulai dari Januari 2017 hingga Desember 2021. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh (sensus) dimana seluruh populasi dijadikan sampel.

Defenisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Penyaluran Kredit Konsumtif (Y)
Penyaluran kredit konsumtif merupakan proses dimana bank menyediakan dana dalam bentuk kredit konsumtif kepada nasabah, yang kemudian diwajibkan oleh nasabah untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan periode waktu yang telah disepakati (Veithzal, 2011: 97).
Rumus yang digunakan yaitu:

$$PKK = Ln (N)$$

Keterangan :

PKK : Penyaluran Kredit Konsumtif

Ln : Logaritma natural

N : Nominal (Jumlah Kredit Konsumtif)

2. Tingkat Suku Bunga Kredit (X2)

Tingkat suku bunga kredit adalah biaya yang harus dibayar untuk menggunakan uang pinjaman dan juga dapat diartikan sebagai biaya sewa atas penggunaan uang untuk periode tertentu. Ini mencerminkan biaya dari meminjam uang untuk memanfaatkan daya beli, dan umumnya dinyatakan dalam bentuk persentase (%) (Andrianto et al., 2019: 28). Rumus yang digunakan yaitu:

$$\text{Bunga per bulan} = (P \times i \times t) / Jb$$

Keterangan:

P : pokok pinjaman awal

I : suku bunga per tahun

T : jumlah tahun jangka waktu kredit

Jb : jumlah bulan dalam jangka waktu kredit

3. Jangka Waktu Kredit (X3)

Jangka waktu kredit adalah durasi tertentu dimana nasabah dapat menggunakan fasilitas kredit yang diberikan oleh bank dan akan berakhir ketika mencapai tanggal jatuh tempo sesuai dengan kesepakatan dalam perjanjian kredit. Biasanya, perhitungannya melibatkan rata-rata dari jangka waktu maksimum dan rata-rata dari jangka waktu minimum di setiap bulan dalam proses penyaluran kredit (Wangawidjaja, 2020: 138).

$$JWK = \frac{Cr(h) + Cr(l)}{2}$$

Keterangan :

JWK : Jangka Waktu Kredit

Cr(h) : Rata-rata jangka waktu kredit tertinggi per bulan

Cr(l) : Rata-rata jangka waktu kredit terendah per bulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TSBK	60	24.240	24.586	24.399	.106
JWK	60	8.5	15.0	10.725	1.394
PKK	60	27.137	27.262	27.185	.0409
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel di atas dapat di jelaskan sebagai berikut:

1. Tingkat Suku Bunga Kredit (TSBK)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa untuk variabel tingkat suku bunga kredit diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 24,24. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 24,586. Hal ini menunjukkan bahwa besar Tingkat Suku Bunga Kredit (TSBK) yang menjadi sampel penelitian ini bekisar antara 24,24 sampai 24,586 dengan rata-rata (mean) 24,399 pada standar deviasi nya sebesar 0,106.

2. Jangka Waktu Kredit (JWK)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa untuk variabel jangka waktu kredit diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 8,5. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 15,0. Hal ini menunjukkan bahwa besar Jangka Waktu Kredit (JWK) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 8,5 sampai 15,0 dengan rata-rata (mean)10,725 pada standar deviasi nya sebesar 1,3944.

3. Penyaluran Kredit Konsumtif (PKK)

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa untuk variabel penyaluran kredit konsumtif diperoleh nilai terendah (minimum) adalah sebesar 27,137. Nilai tertinggi (maksimum) sebesar 27,262. Hal ini menunjukkan bahwa besar Penyaluran Kredit Konsumtif (PKK) yang menjadi sampel penelitian ini berkisar antara 27,137 sampai 27,262 dengan rata-rata (mean) 27,185 pada standar deviasi nya sebesar 0,0409.

Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.01247053
Most Extreme Differences	Absolute	.100
	Positive	.100
	Negative	-.066
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
 - b. Calculated from data.
 - c. Lilliefors Significance Correction.
 - d. This is a lower bound of the true significance.
- Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 3 di atas, dari hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* terlihat bahwa nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* nilai residual yang didapatkan sebesar 0,200 yang berarti lebih besar dari 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini beresidual normal, sehingga model regresi layak atau dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients^a

Model	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)		
TSBK	.374	2.677
JWK	.374	2.677

- a. Dependent Variable: PKK
- Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji Variance Inflation Factor (VIF) pada output SPSS 25 tabel Koefisien menunjukkan bahwa nilai VIF untuk variabel Tingkat Suku Bunga Kredit (X1) adalah 2,677, dan nilai VIF untuk variabel Jangka Waktu Kredit (X2) juga adalah 2,677. Selain itu, nilai *tolerance* untuk variabel Tingkat Suku Bunga Kredit (X1) adalah 0,374, dan nilai *tolerance* untuk variabel Jangka Waktu Kredit (X2) juga adalah 0,374.

Karena nilai VIF dari setiap variabel independen berada di bawah 10 dan nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinieritas antara variabel dependen dan variabel independen dalam model regresi. Oleh karena itu, model regresi ini dianggap sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.024	.346		.069	.945
	TSBK	-.001	.013	-.015	-.067	.947
	JWK	-.001	.011	-.019	-.082	.935

a. Dependent Variable: Unstandardized Residual
 Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 5 di atas dilihat signifikansi variabel tingkat suku bunga kredit (X1) terhadap absolut residual sebesar $0,947 > 0,05$ dan signifikansi variabel jangka waktu kredit (X2) terhadap absolut residual sebesar $0,935 > 0,05$. Dengan demikian diambil kesimpulan bahwa pada model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.953a	.907	.904	.01268	.499

a. Predictors: (Constant), JWK, TSBK
 b. Dependent Variable: PKK
 Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Dari Tabel 6 yang disajikan, dapat dilihat bahwa nilai *Durbin-Watson* (DW) adalah 0,499. Nilai ini berada dalam kisaran antara -2 hingga +2. Berdasarkan ini, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini tidak ada tanda-tanda autokorelasi antara sisa (residual) dari satu periode ke periode berikutnya. Oleh karena itu, model regresi ini dianggap sesuai dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	18.370	.639		28.768	.000
	TSBK	.362	.025	.935	14.183	.000
	JWK	-.001	.002	-.022	-.339	.736

a. Dependent Variable: PKK
 Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 7 di atas diperoleh hasil regresi linear berganda yaitu sebagai berikut:

$$PKK = 18,370 + 0,362 (TSBK) - 0,001 (JWK) + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 18,370 menunjukkan apabila variabel independent yaitu tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit bernilai konstan maka besar nilai penyaluran kredit konsumtif yaitu 18,370 satuan.
2. Nilai Koefisien regresi variabel tingkat suku bunga kredit adalah sebesar 0,362 berarti menunjukkan bahwa setiap adanya peningkatan satu satuan Tingkat Suku Bunga Kredit maka dapat meningkatkan Penyaluran Kredit Konsumtif sebesar 0,362 satuan.
3. Nilai Koefisien regresi variabel jangka waktu kredit adalah sebesar -0,001 berarti menunjukkan bahwa setiap adanya penurunan satu satuan Jangka Waktu Kredit maka akan menurunkan Penyaluran Kredit Konsumtif sebesar 0,001 satuan.

Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.953 ^a	.907	.904	.012687423729311

a. Predictors: (Constant), JWK, TSBK

b. Dependent Variable: PKK

Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Berdasarkan hasil keluaran dari SPSS yang terdapat dalam Tabel 8, terlihat bahwa nilai koefisien determinasi yang disesuaikan (*Adjusted R Square*) adalah 0,904 atau setara dengan 90,4%. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit secara signifikan mempengaruhi Penyaluran Kredit Konsumtif oleh perusahaan sebesar 90,4%. Adapun sisa sebesar 100% - 90,4% = 9,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh penulis dalam penelitian ini.

Pengujian Hipotesis

1. Uji Signifikansi Parameter Individual (uji t)

Dengan n = 60 ; k = 2 ; df = 57 (60-2-1). Sehingga nilai t- tabel adalah 1,672.

Tabel 9. Hasil Pengujian Uji t Coefficients^a

MModel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	18.370	.639		28.768	.000
TSBK	.362	.025	.935	14.183	.000
JWK	-.001	.002	-.022	-.339	.736

a. Dependent Variable: PKK

Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Dari tabel 9 diatas hasil pengujian uji-t dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif
 Dalam hasil pengujian terhadap pengaruh tingkat suku bunga kredit terhadap penyaluran kredit konsumtif, ditemukan bahwa nilai t-hitung adalah 14,183, yang jauh lebih besar daripada nilai t-tabel sebesar 1,672. Selain itu, nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 juga lebih kecil daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, tingkat suku bunga kredit memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif. Dengan kata lain, hipotesis pertama yang menyatakan "Tingkat suku bunga kredit secara parsial memiliki

pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif". Oleh karena itu, hipotesis (H1) **diterima**.

b. Pengaruh Jangka Waktu Kredit Terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif

Dalam hasil pengujian terhadap pengaruh Jangka Waktu Kredit terhadap penyaluran kredit konsumtif, ditemukan bahwa nilai t-hitung adalah -0,339, yang lebih kecil daripada nilai t-tabel sebesar 1,672. Selain itu, nilai tingkat signifikansi sebesar 0,736 juga lebih besar daripada tingkat signifikansi yang telah ditetapkan sebesar 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa secara parsial, Jangka Waktu Kredit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif. Dengan kata lain, hipotesis kedua yang menyatakan "Jangka Waktu Kredit secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif". Oleh karena itu, hipotesis (H2) **ditolak**.

2. Uji Signifikansi Pengaruh Simultan (uji F)

Dengan $n = 60$; $k = 2$; $df = n-k-1 = 57$. Sehingga nilai F-tabel adalah 3,16.

Tabel 10. Hasil Pengujian Uji F ANOVAa

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.090	2	.045	279.555	.000 ^b
	Residual	.009	57	.000		
	Total	.099	59			

a. Dependent Variable: PKK

b. Predictors: (Constant), JWK, TSBK

Sumber: Hasil output SPSS 25, diolah penulis (2023)

Dari Tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai F-hitung adalah 279,555, yang jauh lebih besar daripada nilai F-tabel sebesar 3,16 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang juga lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga kredit dan jangka Waktu kredit secara bersama-sama (simultan) berpengaruh secara signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif. Hasil ini sesuai dengan hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "Tingkat Suku Bunga Kredit dan Jangka Waktu Kredit secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Penyaluran Kredit Konsumtif". Oleh karena itu, hipotesis (H3) **diterima**.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan kepada uraian analisis dan pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka diajukan beberapa kesimpulan penting yaitu:

1. Tingkat suku bunga kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
2. Jangka Waktu Kredit tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang.
3. Tingkat suku bunga kredit dan jangka waktu kredit berpengaruh signifikan terhadap penyaluran kredit konsumtif kepada pegawai negeri sipil pada Bank Nagari Cabang Utama Padang

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengajukan saran yang diharapkan dapat bermanfaat, sebagai berikut:

1. Peneliti selanjut diharapkan dapat dilakukan pada objek dan subjek yang berbeda.

2. Untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap penyaluran kredit konsumtif seperti variabel pendapatan nasabah dan jaminan kredit.

Disarankan kepada Pihak Bank Nagari Cabang Utama Padang agar lebih memerhatikan jangka waktu kredit agar mampu memberi pengaruh pada penyaluran kredit konsumtif.

REFERENSI

- Andrianto. (2019). *Manajemen Kredit* (Q.Media (ed.); Vol. 4, Issue 1). CV. Penerbit Qiara Media.
- Astuti, N. P., & Aryanto, U. K. (2018). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Kredit dan Pendapatan Terhadap Jumlah Penyaluran Kredit pada PT. Bank Mega, Tbk. Kantor Cabang Utama Tanjung Bunga Makassar*.
- Basmar, E., Purba, B., Damanik, D., Banjarnahor, A. R., & Sipayung, P. D. (2021). *Ekonomi Bisnis Indonesia*. Yayasan Kita Menulis. <https://books.google.co.id/books?id=DTUqEAAAQBAJ>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunistiyo. (2021). *Pengaruh Suku Bunga, Pendapatan Nasabah, dan Jangka Waktu Kredit Terhadap Keputusan Jumlah Pengambilan Kredit Di BPR BKK Taman Kabupaten Pemalang*.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan* (Revisi 201). PT Raja Grafindo Persada.
- Rahim, I. C. (2019). *Pengaruh Tingkat Suku Bunga Dan Jangka Waktu Terhadap Keputusan Anggota Merealisasikan Pinjaman Di KSP Bakti Huria Siwa Kecamatan Pitumpanua Kabupaten Wajo*. 6(1), 5–10.
- Riyadi, S., & Yulianto, A. (2014). *Pengaruh pembiayaan bagi hasil, pembiayaan jual beli, financing deposit to ratio (FDR) dan non performing financing (NPF) terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*, 3(4), 466–474.
- Siswanto, S. (2013). *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum* (cetakan kedua). PT .Damar Mulia Pustaka.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. CV. Alfabeta.
- Susanto, E. (2017). *Pengaruh Suku Bunga , Pendapatan, jangka Waktu Kredit dan Taksiran Jaminan Nasabah Terhadap Jumlah Pengambilan Kredit Di PD BPR Bank Klaten*.
- Veithzal, R. (2011). *Credit Management, Handbook* (edisi pertama). PT Raja Grafindo Persada.
- Wangsawidjaja. (2020). *Kredit Bank Umum - Menurut Teori dan Praktik Perbankan Indonesia*. Penerbit Andi. <https://books.google.co.id/books?id=bAMGEAAAQBAJ>